

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang subur, maka tidak heran jika mayoritas penduduknya adalah petani. Sektor pertanian sebagai sumber pendapatan utama masyarakat Indonesia menuntut pertumbuhan ekonomi yang kuat dan pesat. Industri ini juga merupakan komponen kunci dari rencana strategis pemerintah untuk mengurangi kemiskinan.

Pembangunan pertanian dapat didefinisikan sebagai penyebaran kemajuan teknis pertanian kepada petani, dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Peningkatan hasil pertanian seharusnya meningkatkan pendapatan petani; Pembangunan pertanian, di sisi lain, bertujuan untuk memperkuat swasembada pangan dan meningkatkan kualitas produksi pertanian untuk bahan baku industri dalam negeri dan ekspor. (Dinas Pertanian Tanaman Pangan , 2009).

Pembentukan organisasi petani merupakan salah satu strategi untuk mengembangkan sektor pertanian. Kelompok tani adalah entitas berorientasi horizontal yang menyatukan petani, dan banyak unit dapat dibentuk dalam satu komunitas. Komoditas, areal pertanian, dan gender semuanya dapat digunakan untuk membentuk kelompok tani. Perkembangan kelompok tani dilatarbelakangi oleh kenyataan keterbatasan akses petani terhadap berbagai lembaga layanan usaha, seperti lembaga keuangan, lembaga pemasaran, sarana produksi, dan sumber informasi yang dapat mendukung peningkatan pendapatan petani dalam usahatani, khususnya usaha tani padi sawah (Djoni, 2008:572)

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media. Pendekatan kelompok dipandang lebih efisien dan dapat menjadi media untuk terjadinya proses belajar dan berinteraksi dari para petani, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku petani ke arah yang lebih baik atau berkualitas (Margono, 2001:176). Akibatnya, organisasi petani memegang tempat penting dalam pengembangan petani berkualitas. Petani yang berkualitas dibedakan oleh kemandirian dan keuletannya di lapangan.

Kabupaten Kabila memiliki wilayah pertanian yang luas yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten. Tanaman padi mencakup 552 hektar di Kabupaten Kabila. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, total output dan produktivitas lahan sawah di Kabupaten Kabila pada tahun 2016 sebesar 3.130 ha, dengan total produksi 21.071,16 ton dan produktivitas 67,32

ton/ha, menurut data Badan Pusat Statistik pada tahun 2017. Output tahun ini turun 24,28 persen dari tahun sebelumnya. (BPS, 2017).

Desa Poowo merupakan salah satu desa di Kecamatan Kabila yang memiliki luas areal persawahan yang relatif luas, kurang lebih 136 hektar, dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dengan jumlah kelompok tani sebanyak enam kelompok. Oleh karena itu peneliti di Desa Poowo tertarik untuk melakukan penelitian terhadap produsen padi sawah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kelompok tani padi sawah terhadap petani di Desa Poowo Kabupaten Bone Bolango. Hal di atas yang melatar belakangi penulis mengangkat judul "Peranan Kelompok Tani Padi Sawah Di desa Poowo".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menguraikan rumusan masalah yaitu bagaimana peranan kelompok tani padi sawah di Desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui berapa besar peran kelompok tani padi sawah pada petani di Desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas. Maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antar lain:

- 1 Diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu Agribisnis.
- 2 Diharapkan dapat memperkaya kepustakaan mengenai peranan tani kelompok tani padi sawah pada suatu daerah, dan dapat menjadi hasil penelitian ini pula dapat memberi sumbangsih kepada Desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango agar pemerintah lebih memperhatikan petani yang ada di desa tersebut.perbandingan dengan daerah lain.
- 3 Diharapkan dengan adanya hasil penelitian peranan kelompok tani padi sawah yang dilakukan di Desa Poowo dapat memberikan sumbangsih kepada para petani di Desa Poowo.
- 4 Diharapkan hasil penelitian ini pula dapat memberi sumbangsih kepada Desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango agar pemerintah lebih memperhatikan petani yang ada di desa tersebut